

A B S T R A K

Iing Farid Khozin. Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Sosial Remaja Di Dalam Keluarga Dengan Kenakalan Remaja di Kecamatan Cihideung Kota Administratif Tasikmalaya. STKS Bandung, Skripsi S-1, 28 Oktober 1992.
Pembimbing : Drs. Soemardhi H.S dan Drs. Syamsulhadi.

Penelitian ini mengenai Kenakalan Remaja, dalam hal pemenuhan kebutuhan sosial remaja di dalam keluarga hubungannya dengan kenakalan remaja.

Tujuan penelitian ini adalah : (a) untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dari hubungan antara pemenuhan kebutuhan sosial remaja di dalam keluarga dengan kenakalan remaja, (b) untuk mengetahui tingkat pemenuhan kebutuhan sosial remaja yang meliputi kebutuhan untuk diterima, dihargai dan berpartisipasi.

Hipotesis yang diajukan adalah : Ada hubungan negatif yang signifikan antara pemenuhan kebutuhan sosial remaja di dalam keluarga dengan perilaku kenakalan remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah remaja nakal yang tercatat dan sedang mendapatkan pengawasan dari POLPOS Kecamatan Cihideung, berjumlah 34 orang dengan teknik sensus yaitu semua anggota populasi dijadikan responden.

Data menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan sosial remaja itu merupakan hal yang penting untuk perkembangan kepribadian remaja. Analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemenuhan kebutuhan sosial remaja di dalam

keluarga dengan kenakalan remaja, terbukti $|t|_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,615 > 2,042$. Jadi hipotesa nol ditolak dan hipotesa kerja diterima.

Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa kurang terpenuhinya kebutuhan sosial remaja di dalam keluarga berhubungan dengan kenakalan remaja, hal ini berarti kebutuhan sosial itu cukup penting bagi perkembangan mental dan kepribadian remaja. Saran dari peneliti yaitu perlunya orang tua memahami dan memenuhi kebutuhan sosial bagi remajanya selain kebutuhan materi, hal ini dengan bantuan penyuluhan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Saran untuk penelitian selanjutnya mohon diteliti hubungan atau akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan lainnya, atau bagaimanakah rehabilitasi yang memungkinkan bagi kenakalan remaja.